



Klasifikasi

Kingdom : Animalia
 Phylum : Chordata
 Class : Mammalia
 Order : Rodentia
 Family : Muridae
 Genus : *Rattus exulans*
 Species : *Rattus exulan*
 Determinator : Donan Satria
 Yudha, M. Sc.
 Tahun : -

Informasi Umum

Rattus exulans disebut juga sebagai tikus polinesia, merupakan tikus yang banyak tersebar dari Asia Tenggara dan New Guinea melewati Pasifik. *Rattus exulans* dapat hidup di berbagai habitat antara lain di padang rumput, semak belukar, dan hutan. *Rattus exulans* memiliki kemampuan memanjat pohon dengan baik untuk mencari makanan. Tikus ini banyak ditemukan di lingkungan manusia seperti rumah, lumbung, dan lahan budidaya. Tikus ini hidup dibawah ketinggian 1000mdpl.

Rattus exulans memiliki tubuh yang ramping, moncong yang runcing, telinga yang besar, punggungnya berwarna coklat kemerahan dan bagian perutnya berwarna keputihan. Tikus dewasa memiliki panjang 11,5 - 15 cm dari ujung hidung hingga pangkal ekor. Berat rata-rata tikus berkisar 40-80 gram. Ekornya memiliki cincin yang halus dan menonjol, bersisik, dna panjangnya kira-kira sama dengan gabungan kepala dna badan. Tikus betina memiliki 8 puting, ukuran tengkorak telah terbuksi bervariasi berdasarkan iklim dimana mereka hidup. Ciri yang bisa digunakan untuk membedakan tikus ini dari spesies lain adalah bagian tepi luar yang gelap di sisi atas kaki belakang dekat pergelangan kaki, sedangkan bagian kaki lainnya pucat.

Rattus exulans berkembang biak sepanjang tahun dengan puncak perkembangbiakannya terjadi pada musim panas dan awal musim gugur. Reproduksi bervariasi antar wilayah geografis dan dipengaruhi oleh ketersediaan makanan, cuaca, dan faktor lainnya. Betina memiliki rata-rata 4 anak per tahun dengan rata-rata 4 anak per anak. Usia kehamilan adalah 19 hingga 21 hari dan penyapihan terjadi pada 2 hingga 4 minggu. Kedewasaan seksual dicapai dalam 8 hingga 12 bulan, meskipun ukuran dewasa dapat dicapai selama musim yang sama dengan kelahiran.

Di alam bebas jenis tikus ini bisa bertahan selama 1 - 1,5 tahun. Tikus Polinesia adalah spesies oportunistik. Dengan tidak adanya hewan pengerat lain, mereka mengeksploitasi berbagai habitat, mulai dari hutan hujan hingga padang rumput. Tikus Polinesia memakan berbagai makanan, termasuk tumbuhan berdaun lebar, rerumputan, biji-bijian, buah-buahan, dan bahan hewani. Mereka lebih suka buah-buahan berdaging seperti jambu biji, markisa, thimbleberry, dan tebu favorit mereka. Tikus yang hidup di pinggir ladang tebu mengkonsumsi tebu sebagai 70% dari makanannya. Untuk memperoleh protein tambahan lainnya ia akan memakan cacing tanah, laba-laba, jangkrik, serangga, dan telur cacing tanah yang bersarang.

Status konservasi LC (Least Concern)

Referensi

Animal Diversity Web. *Rattus exulans*. University of Michigan Museum of Zoology, Online [diakses pada 14 Juni 2023] https://animaldiversity.org/accounts/Rattus_exulans/